BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan teknologi informasi sangatlah kita butuhkan pada era globalisasi saat ini, diantaranya teknologi sistem informasi yang sangat banyak dibutuhkan oleh perusahaan maupun instansi lainnya. Perkembangan sistem informasi memudahkan para pengguna untuk melaksanakan tugasnya dengan cepat dan akurat. Sistem informasi dapat menciptakan aliran data yang lebih efektif dan efisien, menentukan model penyajian yang informatif dan standar. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapat suatu informasi dapat didukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengolahan data instansi tersebut. Dalam mengantisipasi masalah-masalah yang kemungkinan besar akan dihadapi pada masa yang akan datang, konsep-konsep mengenai data, informasi, sistem, dan sistem informasi perlu dicermati.

Di daerah Moh. Toha merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak sekali apotek yang sangat di butuhkan oleh masyarakat setempat, baik apotek yang memiliki fasilitas lengkap maupun apotek yang hanya memiliki fasilitas sederhana. Apotek 55 Bandung adalah salah satu apotek yang memiliki fasilitas sederhana pengolahan data pembelian dan penjualan obat yang ada pada apotek 55 Bandung belum dapat membantu proses pembelian dan penjualan secara cepat dan efisien.

Masalah-masalah sistem informasinya yang meliputi data obat yang masuk dan yang telah terjual belum efektif, data yang diarsipkan berupa catatan-catatan pada akhirnya menjadi penumpukan berkas yang mengakibatkan data tersebut rusak atau hilang. Data supplier yang ada diapotek 55 Bandung juga tidak jauh beda seperti data obatnya yaitu masih dilakukan dengan cara proses pencatatan, untuk laporan-laporan dari setiap transaksi diapotek 55 Bandung juga sering terjadi ketidaksesuaian.

Sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan obat pada apotek merupakan perkembangan ilmu komputer dan juga perkembangan ilmu kesehatan yang disatukan sehingga menjadi suatu sistem yang dapat dimanfaatkan. Peneliti mencoba memanfaatkan Sistem Informasi pengolahan data apotek ini di dalam kehidupan sekitar, misalnya diperlukannya untuk mempermudah pengguna dalam mengelola data yang secara tak langsung juga dapat mempercepat proses transaksi yang dilakukan oleh penggunanya. Jika sistem informasi tersebut tidak dapat digunakan dengan baik dan tidak disosialisasikan secepatnya maka akan terjadi banyaknya sistem informasi dan transaksi yang tidak teratur.

Dampak langsung pada sistem informasi data di apotek-apotek yang ada di kota bandung saat ini diantaranya dalam pengolahan data, sehingga menyebabkan sulitnya dalam melakukan proses pencarian data. Proses penyimpanan data yang selama ini dilakukan masih menggunakan manual dan dibuat dalam bentuk beberapa dokumen. Sedangkan dampak tak langsung dapat dirasakan oleh para perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan khususnya jual beli obat-obatan atau apotek yang berada di kota Bandung yang mengharapkan perkembangan sistem informasi data di

kalangan masyarakat saat ini guna mempercepat proses transaksi antara konsumen dengan apotek itu sendiri.

Perancangan sistem ini hanya sebagian kecil dari solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di apotek-apotek di kota Bandung ini. Semoga bermanfaat bagi penggunanya maupun seluruh elemen masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis hendak merancang sebuah sistem informasi yang didalamnya terdapat informasi tentang data pembelian dan penjualan obat di apotek yaitu : " **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEMBELIAN DAN PENJUALAN OBAT DI APOTEK 55 BANDUNG ".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasikan dari perancangan sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan obat yang sedang berjalan pada Apotek 55 diantaranya :

1) Sistem pengolahan data pembelian dan penjualan obat yang digunakan pada saat ini masih dalam bentuk manual, Sehingga menyebabkan sulitnya dalam melakukan proses pencarian data. Dimana proses penyimpanan data laporan yang dilakukan selama ini masih dalam bentuk dokumen dan belum terintegrasi dengan database.
2) Sistem pengolahan data yang ada membutuhkan waktu yang relatif lama dan masih menimbulkan ketidakakuratan dalam pengolahan data.

3) Pada bagian apoteker, proses pemeriksaan stok persediaan obat masih dilakukan secara manual sehingga lebih banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan oleh pegawai.

Dalam penelitian dan perancangan pengolahan data pembelian dan penjualan obat ini dilakukan rumusan terhadap permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah sehinggga memudahkan proses pencapaian tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Rumusan permasalahan dari sistem ini antara lain :

1) Bagaimana sistem yang sedang berjalan mengenai data pembelian dan data penjualan obat di Apotek 55 Bandung.
2) Bagaimana perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat di Apotek 55 Bandung
3) Bagaimana menguji sistem informasi yang akan dibuat sehingga dapat dipakai dan diterapkan baik dalam jangka waktu panjang ataupun dalam jangka waktu yang pendek oleh pihak apotek.
4) Bagaimana implementasi Sistem Informasi yang akan dibuat agar dapat diterapkan oleh perusahaan sehingga menimbulkan efisiensi kerja.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun rancangan sistem informasi Pengolahan Data Pembelian dan Penjualan Obat pada Apotek 55 yang terkomputerisasi. Dengan pembangunan sistem tersebut, dapat meningkatkan efektifitas kerja terhadap pembangunan sistem informasi Pembelian dan Penjualan Obat. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan di Apotek 55 yang selama ini masih dilakukan dengan cara proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan berkas.
2. Untuk membuat rancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat di Apotek 55 Bandung dimana apabila telah diterapkan oleh pihak apotek, Sistem Informasi ini dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data pembelian dan penjualan obat.
3. Untuk menguji Sistem Informasi yang dibuat, sejauh mana sistem ini dapat berjalan sehingga pihak apotek dapat mengoperasikan dan menerapkannya dengan baik tanpa mengeluarkan waktu dan tenaga.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat Di Apotek 55 Bandung, apabila suatu saat apotek dapat menerapkan sistem ini dengan baik, dengan sendirinya pihak apotek pun dapat melakukan pengolahan data pembelian dan penjualan obat, sehingga terciptakan efisiensi dalam bekerja.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi kegunaan praktis maupun kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pencarian data baik data pembelian maupun penjualan yang dilakukan oleh apotek 55.
2. Membangun sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat meminimalkan kemungkinan masalah – masalah yang muncul akibat pemakaian sistem yang masih manual.
3. Mengurangi adanya duplikasi data terhadap sistem informasi di apotek.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan di bidang teknologi sistem informasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi Pembelian dan Penjualan Obat pada Apotek 55.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian dan perancangan pengolahan data pembelian dan penjualan obat pada apotek ini dilakukan pembatasan terhadap permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah sehingga memudahkan proses pencapaian tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Batasan masalah dari sistem ini antara lain :

1. Dalam pembuatan laporan penjualan, yang dibuat hanya untuk pembayaran secara tunai.

2. Pada sistem ini hanya dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian obat saja. Untuk pembelian hanya membahas pembelian dan pemesanan obat ke *supplier*,
3. Pada sistem ini hanya membahas stok yang tersedia saja.
4. Pada sistem ini tidak membahas retur barang dari *supplier* maupun dari konsumen.
5. Pada sistem ini biaya racik obat dan biaya dokter ditentukan oleh Apoteker.

1.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Pengolahan data pembelian dan penjualan obat ini dilakukan dengan mengambil data–data yang penulis peroleh dari berbagai sumber terutama di pihak Apotek 55 Bandung Berikut Estimasi jadwal penyelesaian penelitian & perancangan yang penulis rencanakan:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2009/2010															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Analisis Kebutuhan																
3	Perancangan Sistem																
4	Pembuatan Program																
5	Pengujian Program																